

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan penyusunan tugas akhir yang berjudul Kajian Keandalan Tampung SPAM Aik Membadin ini didapat hasil sebagai berikut :

1. Ketersediaan air yang tertampung pada Aik Membadin dianalisis menggunakan model NRECA. Hasil ketersediaan air yang masuk ketampung dengan aliran maksimum terjadi pada bulan Desember sebesar 0,06 MCM dan aliran minimum terjadi pada bulan September sebesar 0,01 MCM. Ketersediaan air yang tertampung dari tahun 2006-2015 dibangkitkan dengan debit bangkitan model Markov untuk jangka waktu 10 tahun ke depan (2016-2025). Hasil debit bangkitan yang masuk ketampung didapat aliran maksimum terjadi pada bulan Desember sebesar 0,047 MCM dan aliran minimum terjadi pada bulan September sebesar 0,016 MCM.
2. Kebutuhan air domestik dan non domestik masyarakat Sijuk pada tahun 2025 didapatkan sebesar 0,0588 m<sup>3</sup>/d.
3. Keandalan Tampung SPAM pada tahun 2025 yaitu 6,8% dari total seluruh kebutuhan air masyarakat Sijuk dan bisa melayani 1969 jiwa berdasarkan kebutuhan air domestik sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat Kecamatan Sijuk secara keseluruhan.

#### **6.2 Saran**

Adapun saran yang didapat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan positif bagi pemerintah daerah dan pihak SPAM dalam mengambil kebijakan untuk menggunakan Tampung SPAM Aik Membadin sebagai sumber air baku dengan memperhatikan keandalan tampung.
2. Untuk melayani kebutuhan air dari masyarakat Sijuk dengan menambah tampung air dari kolong atau sungai lain yang berfungsi untuk

menambah debit dari instalasi pengolahan air supaya ketersediaan air baku untuk melayani masyarakat Kecamatan Sijuk bisa terpenuhi.

3. Data yang digunakan dalam penelitian selanjutnya lebih panjang agar dalam menganalisis debit sintetik terdapat kemiripan aliran tahun yang lampau dengan aliran tahun yang akan datang.
4. Penggunaan bilangan acak dalam debit bangkitan model Markov harus dicoba ulang sampai menemukan debit bangkitan yang hampir sama persis dengan debit model NRECA supaya mengikuti pola aliran historis.

